ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN SUMATERA SELATAN

OLEH
RYENFIAN SUVIVAR
(01053120006)

Disampaikan Sebagai Suatu Syarat Untuk Melaksanakan
Penelitian Skripsi

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2010

S
338.907
Sur Ryf
c
c - 100640
2010

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN SUMATERA SELATAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

OLEH
RYENFIAN SUVIVAR
(01053120006)

Disampaikan Sebagai Suatu Syarat Untuk Melaksanakan Penelitian Skripsi

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2010

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: RYENFIAN SUVIVAR
NIM	: 01053120006
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN SUMATERA SELATAN

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN		DOSEN PEMBIMBING
Tanggal : 29 Januari 2010	Ketua	: **Dr. Azwardi, SE, M.Si** **NIP 196805181993031003**
Tanggal : 27 Januari 2010	Anggota	: **Drs. M. Teguh, M.Si** **NIP 196108081989031003**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	: RYENFIAN SUVIVAR
NIM	: 01053120006
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN SUMATERA SELATAN

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 9 Februari 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 9 Februari 2010

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dr. Azwardi, SE, M.Si	**Drs. M. Teguh, M.Si**	**Drs. M. Komri Yusuf, M.Si**
NIP 196805181993031003	**NIP 196108081989031003**	**NIP 195310241980031001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP 196812241993031002

MOTTO

Anda disini tidak hanya untuk hidup. Anda disini untuk membuat dunia menjadi lebih kaya, dengan visi yang lebih besar, dengan semangat yang lebih baik atas harapan dan prestasi. Anda disini untuk memperkaya dunia, dan anda berarti memiskinkan diri jika anda melupakan perintah tersebut.

(Woodrow Wilson)

Sesungguhnya, bersama kesukaran itu pasti ada kemudahan.
Oleh karena itu, jika kamu telah selesai dari suatu tugas, kerjakan tugas lain dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu memohon dan mengharap

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Papa dan mama tercinta

Kakak dan adikku tersayang

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan karunia-Nya penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Penullisan skripsi ini mengambil judul Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kemiskinan Sumatera Selatan. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, yaitu terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi sektor pertanian dan sektor industri selama tahun 1999-2008 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin Provinsi Sumatera Selatan. Ini berarti dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di kedua sektor tersebut akan menyebabkan penurunan jumlah penduduk miskin. Variabel produktivitas tenaga kerja sektor pertanian berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Sedangkan variabel produktivitas tenaga kerja sektor industri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin.

Ketidaksignifikanan ini karena tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang besar di sektor pertanian hanya mampu memberikan kontribusi PDRB sebesar 19,27 persen per tahun. Ini menunjukkan produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian masih rendah. Produktivitas yang masih rendah tersebut disebabkan oleh masih rendahnya tingkat pendidikan dan kemampuan adopsi teknologi. Oleh karena itu, pemerintah harus memperluas akses petani ke pendidikan, teknologi dan pengetahuan lainnya, informasi, serta akses modal yang lebih dipermudah yang akan meningkatkan keahlian dan keterampilan dan tingkat produktivitas tenaga kerja pun meningkat.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi pembangunan daerah dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kebijakan-kebijakan di bidang pembangunan daerah.

Palembang, Januari 2010

Penulis

RYENFIAN SUVIVAR

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkah rahmat dan kebesaran-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Produktivitas Tenaga Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kemiskinan Sumatera Selatan, sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung secara moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Karoman dan Ibu Enirosa, yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang, selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun materiil, serta dengan sabar membesarkan dan mendidikku hingga menjadi seperti sekarang ini. Terima kasih atas semuanya, do'a dan harapan kalian adalah kekuatan bagiku.
2. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. H. Syamsurijal A.K, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Azwardi, SE, M.Si, selaku Pembimbing I Skripsi, yang dengan penuh sabar memberikan bimbingan, ilmu, saran dan masukan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.

6. Drs. M. Teguh, M.Si, selaku Pembimbing II Skripsi, yang dengan penuh sabar memberikan bimbingan, ilmu, saran dan masukan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Staf pegawai Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya kepada Kak Adi dan Yuk Semi yang telah banyak membantu. Terima kasih, maaf jika penulis banyak menyusahkan dan merepotkan.
10. Kakakku dan adikku tersayang, kak Eko dan adek Lala, terima kasih atas dukungan dan semangat serta do'a yang kalian berikan. Special buat dek Lala manisyang selalu menemani, belajarlah yang rajin, jangan malas! Keponakanku, Rezki, Rina, Pita terima kasih ya untuk semuanya, belajarlah yang rajin! **SEMANGAT** ! Semoga kita kedepannya dapat meraih apa yang kita inginkan dan memberikan yang terbaik untuk kedua orang tua kita yang tercinta.
11. Seluruh keluarga besarku yang ada di Payakumbuh dan Sungai Pinang, terima kasih atas doa dan dukungannya.
12. Sahabat-sahabatku yang selalu setia menemaiku dalam suka dan duka, Harti manis,, Pitek (Fitri), Ica dan Rizka. Terima kasih ya sahabat-sahabatku atas kebersamaannya selama ini, moga kita tetap terjalin hubungan dan komunikasi yang baik. Buat Pitek, makasih buk atas bantuannya, maaf banyak merepotkan dan sering bikin pusing!

Akhirnya aku lulus juga, makasih doanya! Buat Harti *Sweety*, terima kasih udah jadi tempat curhat ku selama ini. Maaf ya banyak merepotkan...!

13. Teman – teman seperjuangan di wisuda- 94, Kokom (sahabat setia dibimbingan Pak Azwardi dan Pak Teguh), Julida, dan Rangga. Alhamdulillah kita dapat menyelesaikan kuliah dan akhirnya jadi juga sarjana ekonomi.
14. Buat teman – teman sesama konsentrasi Keuangan Daerah yang sudah lulus maupun yang masih berjuang, terima kasih atas semuanya. Buat yang belum sarjana, Sandy, kejar terus bapaknya, Semangat! Buat Amad, Rahmat, Junjungan, Heri, Cotlan, Dita, Nija, Evril, Meli, dan semuanya di EP'05 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, sukses untuk kalian semua.
15. Temanku, Ida yang masih sibuk nyusun – nyusun (moga cepet selesai), jangan santai ya buk, kerjakanlah skripsinya, jangan diliatin saja! cepet menyusul ya... terima kasih! Untuk Rama yang sibuk menyusun , teruslah berusaha!Sukses ya skripsi ya
16. Sahabat – sahabat SMA ku yang udah ku anggap saudara sendiri, Dica, Rosda, Juim, semoga persaudaraan kita terus terjalin dan sukses kedepannya!!
17. Adik – adik tingkatku EP'06, 07,08, 09, khususnya Uni, Dwi, Erni, Anggi, Dika teruslah berusaha!Sukses ya !
18. Semua pihak yang telah banyak membantu penullis dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Terima kasih banyak atas segala bantuan yang diberikan, semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua. Amin.

Penulis

Ryenfian Suvivar

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR: 100640
TANGGAL : 30 MAR 2010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR GRAFIK xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
ABSTRAKSI xviii
ABSTRACT xix

BAB I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Landasan Teori 7
2.1.1 Konsep Kemiskinan dan Produktivitas Tenaga Kerja 7
2.1.2. Pertumbuhan Ekonomi 13
2.2 Penelitian Terdahulu 19
2.3 Kerangka Pemikiran 21
2.4 Hipotesis 21

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penellitian 22
3.2 Jenis dan Sumber Data 22
3.3 Metode Analisis Data 22
3.4. Batasan Operasional Variabel 27

BAB IV. GAMBARAN UMUM VARIABEL PENELITIAN

4.1 Gambaran Penduduk Provinsi Sumatera Selatan 29
4.2 Perkembangan Ketenagakerjaan Sumatera Selatan 31
4.3 Perkembangan Pengeluaran Konsumsi Per Kapita Sumatera Selatan 33
4.4 Gambaran Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan 35
4.5 Gambaran Produktivitas Tenaga Kerja Sumatera Selatan 37
4.6 Perkembangan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan 40
4.6.1 Pendapatan Per Kapita Sumatera Selatan 40
4.6.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan 42

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian 48
5.1.1. Hasil Uji Asumsi Klasik 52
5.1.1.1. Uji Autokorelasi 52
5.1.1.2. Uji Heterokedastisitas 52
5.1.1.3. Uji Multikolonieritas 53
5.1.1.4. Uji Normalitas data 53
5.1.2. Hasil Uji Statistik 54
5.1.2.1. Koefisien Determinasi (R^2) 54
5.1.2.2. Uji F 55
5.1.2.3. Uji t 56
5.2. Pembahasan 58
5.2.1. Variabel Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan 58

5.2.2. Variabel Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan 61

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan 64

6.2 Saran 65

DAFTAR PUSTAKA **67**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1999-2008 31

Tabel 4.2 Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan 32

Tabel 4.3 Perkembangan Konsumsi Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000Tahun 2000-2007 33

Tabel 4.4 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Sumatera Selatan Menurut Daerah Tahun 1999-2008 36

Tabel 4.5 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan Sumatera Selatan 38

Tabel 4.6 Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian dan Sektor Industri Sumatera Selatan 39

Tabel 4.7 Pendapatan Per Kapita Dengan Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Provinsi Sumatera Selatan 41

Tabel 4.8 Perkembangan PDRB Provinsi Sumatera SelatanAtas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 1999-2008 43

Tabel 4.9 Perkembangan Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 1999-2008 44

Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Miskin, Pertumbuhan Ekonomi dan Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan Sumatera Selatan Tahun 1999-2008 49

Tabel 5.2 Hasil Estimasi Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Produktivitas Sektor Pertanian Terhadap Jumlah Penduduk Miskin 49

Tabel 5.3 Hasil Estimasi Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Produktivitas Sektor Industri Pengolahan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin 50

Tabel 5.4 White heteroskedastisitas 52

Tabel 5.5 Correlation Matrix 53
Tabel 5.6 Hasil Uji F 55
Tabel 5.7 Hasil Uji t Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian Terhadap Jumlah Penduduk Miskin 56
Tabel 5.8 Hasil Uji t Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lingkaran Setan Kemiskinan Versi Nurkse 11
Gambar 2.2 Lingkaran Setan Kemiskinan Dari Sudut Permintaan..... 12
Gambar 2.3 Lingkaran Setan Kemiskinan Dari Sudut Penawaran 12

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perkembangan Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1999-2008 31

Grafik 4.2 Perkembangan Tingkat Pengangguran Provinsi Sumatera Selatan 32

Grafik 4.3 Pengeluaran Makanan Dan Bukan Makanan Rumah Tangga Sebulan Menurut Kelompok Tahun 2007 35

Grafik 4.4 Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Selatan 37

Grafik 4.5 Perkembangan Pertumbuhan PDRB di Sumatera Selatan 43

Grafik 4.7 Perkembangan Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan di Sumatera Selatan 45

Grafik 4.8 Kontribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha 46

Grafik 5.1 Uji Normalitas 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Regresi Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian Terhadap Jumlah Penduduk Miskin 69

Lampiran 2. Hasil Regresi Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Terhadap Jumlah Penduduk Miskin 70

Lampiran 3. Uji White Heteroskedastisitas Hasil Regresi Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian Terhadap jumlah penduduk miskin 71

Lampiran 4. Uji White Heteroskedastisitas Hasil Regresi Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Terhadap jumlah penduduk miskin 72

Lampiran 5. Kontribusi PDRB Provinsi Sumatera Selatan Dengan Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 1999 – 2008 (Persen) 73

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembangunan dan perkembangan ekonomi di suatu negara tidak terlepas dari adanya campur tangan pemerintah. Ada beberapa macam peranan pemerintah dalam perekonomian, yaitu : *Pertama*, peranan alokasi, merupakan peranan pemerintah dalam mengalokasikan faktor-faktor produksi, barang dan jasa dengan tujuan untuk memberikan kepuasan pada masyarakat; *Kedua*, peranan distribusi, merupakan peranan pemerintah dalam rangka mengadakan redistribusi pendapatan atau mentransfer penghasilan; *Ketiga*, peranan stabilisasi, merupakan peranan pemerintah untuk menstabilkan perekonomian; *Keempat*, peranan pemerintah berupa kegiatan yang akan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Mangkoesoebroto, 1991: 3-7).

Selama pemerintahan orde baru, pembangunan ekonomi Indonesia yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi atau dikenal dengan *growth first then to redistribute* dapat dikatakan cukup berhasil. Tercapainya pertumbuhan ekonomi dengan rata-rata di atas 7 persen setiap tahunnya ternyata mampu meningkatkan pendapatan per kapita dan mengurangi jumlah penduduk miskin di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari naiknya Indonesia ke peringkat negara berpenghasilan menengah dengan penghasilan perkapita US$ 1.115 pada tahun 1996 yang sebelumnya pada tahun 1996 hanya US$ 60, sedangkan penduduk miskin pada tahun 1996 berkurang sekitar 24 juta orang atau 11 persen dari 60 persen jumlah penduduk miskin di Indonesia (Tambunan dalam Ruliansyah, 2007).

Namun akibat dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia pertengahan tahun 1997 menyebabkan Indonesia kembali terpuruk menjadi negara yang berpenghasilan rendah dengan pendapatan per kapita US$ 400 juta per tahunnya, inflasi yang mencapai

40 sampai 60 persen dan dengan masyarakat miskin sebesar 21 persen dari penduduk sekitar 49,5 jiwa (kuncoro, 2003: 147). Pasca krisis, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2000 sebesar 4.92 %, namun kondisi ini belum mampu menciptakan lapangan kerja dan menyerap tambahan angkatan kerja. Akibatnya pada tahun 2001–2004 jumlah pengangguran meningkat, sebesar 9,76 juta orang.

Lambatnya pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya jumlah pengangguran mengakibatkan jumlah penduduk miskin belum dapat diturunkan setelah pasca krisis, tercatat bahwa tahun 2002 penduduk miskin sebesar 38,4 juta jiwa dimana angka ini lebih besar jika dibandingkan sebelum krisis, yaitu sebesar 34,5 juta jiwa pada tahun 1996 (BPS, 2002). Hingga saat ini, kemiskinan di Indonesia semakin sulit untuk di atasi, karena kemiskinan disebabkan oleh banyak faktor seperti akses ke pendidikan dan fasilitas pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin, pembangunan infrastruktur, peningkatan produktifitas di sektor pertanian, pemerataan pembagian pendapatan dan lainnya.

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara di dunia, terutama negara berkembang. Banyak negara yang sedang berkembang mengalami laju pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi tetapi tidak membawa manfaat yang berarti bagi penduduk miskinnya. Namun bukan berarti negara maju tidak mempunyai masalah kemiskinan, hanya yang berbeda jumlah dan jenis kemiskinannya. Kemiskinan yang ada di negara maju merupakan kemiskinan relatif sedangkan di negara berkembang adalah kemiskinan absolut (Issafitri, 2009: 2)

Negara Indonesia yang juga termasuk negara berkembang mempunyai permasalahan yang sama dengan negara berkembang lainnya, karena jumlah penduduk miskin masih relatif tinggi. Perkembangan jumlah penduduk miskin dari tahun ke tahun tampak berfluktuasi meskipun terlihat adanya kecenderungan menurun pada periode 2000-2005. Namun jumlah penduduk miskin di Indonesia masih sangat besar. Pada tahun 2007, jumlah penduduk miskin di Indonesia masih mencapai 37,17 juta orang, atau sekitar 16,58 persen dari seluruh penduduk. Jumlah penduduk miskin tersebut jauh lebih banyak di daerah pedesaan dibandingkan dengan di perkotaan.

Sedangkan di provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat jumlah penduduk miskin masih relatif tinggi. Persentase jumlah penduduk miskin tahun 1999 mencapai sebesar 23,53 persen. Persentase yang relatif tinggi tersebut terjadi karena adanya dampak dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Setelah diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, jumlah penduduk miskin sedikit mengalami penurunan. Namun, Penurunan tersebut relatif kecil dan cenderung berfluktuasi setiap tahunnya. Penurunan jumlah penduduk miskin tersebut juga diikuti dengan kenaikan dari pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari PDRB Sumatera Selatan. Pada tahun 2008, persentase jumlah penduduk miskin Sumatera Selatan sebesar 17,73 persen.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output. Proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu balas jasa terhadap faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan turut meningkat (Saputra, 12-13).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan diikuti dengan berbagai kebijakan dan program sosial mempunyai tujuan utama untuk memerangi kemiskinan di dalam negeri. Arah dan tujuan pembangunan nasional Indonesia adalah dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan hasil-hasil yang dicapai dapat dinikmati secara merata oleh seluruh rakyat Indonesia (Kuncoro, 2003: 147). Tujuan pembangunan tersebut erat kaitannya dengan upaya mengurangi kemiskinan dan kesenjangan pendapatan.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan peningkatan pendapatan per kapita masyarakat. Menurut Boediono (dalam Saputra, 2007) pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Persentase pertumbuhan output itu haruslah lebih tinggi dari persentase pertumbuhan jumlah penduduk dan ada kecenderungan dalam jangka panjang bahwa pertumbuhan itu haruslah bersumber dari proses intern perekonomian tersebut. Dalam hal ini produktivitas tenaga kerja dalam menciptakan output sangat berperan penting. Pertumbuhan hasil produksi yang lebih besar tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang berdampak pada terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Namun, tingkat produktivitas tenaga kerja di negara berkembang, khususnya Indonesia masih rendah. Produktivitas yang rendah itu diakibatkan oleh kurangnya akses dalam bidang ekonomi (modal), kesehatan dan pendidikan. Tertutupnya akses masyarakat miskin dalam berbagai bidang terutama ekonomi, kesehatan dan pendidikan menyebabkan mereka sulit melakukan mobilitas vertikal dan terjebak dalam lingkaran setan kemiskinan (*vicious circle of poverty*). Masyarakat miskin tidak punya sumberdaya ekonomi (uang) atau dengan kata lain pendapatannya rendah. Pendapatan rendah menyebabkan tingkat kesehatan dan pendidikan rendah, sehingga produktivitasnya pun rendah. Produktivitas rendah berdampak pada pendapatan yang rendah pula begitu juga seterusnya.

Jadi, salah satu jalan pengentasan kemiskinan adalah dengan cara memutus mata rantai kemiskinan tersebut. Dan salah satu caranya adalah dengan membuka akses modal kepada masyarakat miskin sehingga mereka dapat meningkatkan pendapatan sekaligus mengakumulasi modalnya hingga semakin meningkat secara gradual, pada akhirnya kesejahteraan akan meningkat. Kesejahteraan yang meningkat akan meningkatkan pula tingkat pendidikan dan kesehatan dan seterusnya (Gianto, 2009)

Sumatera Selatan sebagai suatu daerah yang tengah berupaya meningkatkan pembangunan daerahnya, tentu saja mengarahkan pembangunan tersebut untuk mencapai laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi disertai dengan kemakmuran masyarakat.

Walaupun penurunan jumlah penduduk miskin tidak sebesar peningkatan pertumbuhan ekonomi, pemerintah daerah tetap berupaya untuk menekan tingkat kemiskinan sekecil mungkin. Hal ini terlihat dari telah digulirkannya berbagai program - program pengentasan kemiskinan. Salah satunya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang digulirkan sejak tahun 2008. Program tersebut diharapkan dapat memberikan dampak pada penguatan kapasitas masyarakat lokal untuk membangun kemandirian.

Permasalahan yang kian pelik dan multidimensional yang terjadi, terlebih setelah terjadinya krisis ekonomi dan berlakunya otonomi daerah, semakin menuntut peran serta aktif pemerintah daerah dalam mengidentifikasikan masalah dan merumuskan langkah-langkah pemecahannya terutama dalam pengentasan kemiskinan. Atas dasar latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahas mengenai **"Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Produktivitas Tenaga Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Selatan".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah "Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi dan produktivitas tenaga kerja terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan".

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, produktivitas tenaga kerja terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

Manfaat Akademis

1) Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu ekonomi dan memberikan masukan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai perkembangan tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan.
2) Menambah dan memperkaya bahan kajian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan kemiskinan serta memberikan informasi mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi dan produktivitas tenaga kerja terhadap tingkat kemiskinan.
3) Memberikan bahan referensi dan kontribusi tambahan kepada para civitas akademisi dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan analisis pertumbuhan ekonomi dan produktivitas tenaga kerja serta pengaruhnya terhadap tingkat kemiskinan.

Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengambil kebijakan terutama yang terkait dengan pengelola fiskal daerah untuk merumuskan kebijakan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan.* Edisi Keempat. Yogyakarta. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia.* Erlangga. Jakarta.

Gianto. 2009. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Perluasan Akses Terhadap Modal.* Pengantar diskusi Rapat Kerja Community Development UI.

Hakim, Abdul. 2004. *Ekonomi Pembangunan.* Ekonisia. Yogyakarta.

Issafitri, Armeicha. 2009. *Analisis Kemiskinan di Pagar Alam (Studi Kasus Kecamatan Pagar Alam).* Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Jhingan. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan (Terjemahan).* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Kartasasmita, Ginandjar. 1996. *Pembangunan untuk Rakyat:Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan.* PT.Pustaka Cidesindo. Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah dan Kebijakan.* Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Ekonomika Pembangunan : Teori, Masalah dan Kebijakan.* Edisi Keempat. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Mangkoesoebroto, Guritno. 1991. *Ekonomi Publik.* FE UGM. Yogyakarta.

Mubyarto. 1991. *Menanggulangi Kemiskinan.* Yogyakarta. Aditya Media.

Quibria, M.G and Rana Hasan. 2002. *Poverty and Patterns of Growth.* ERD Working Paper No. 18.

Ravallion, Martin, and Shaohua Chen. 1996. *Growth Rates by Percentile of Income per Person in China.* The World Bank Memo.

Roemer, Michael, and Mary Kay Gugerty. 1997. *Does Economic Growth Reduce Poverty.* CAER I Discussion Paper No. 5. Cambridge. MA: Harvard Institute For International Development.

Ruliansyah, Ahmad. 2007. *Pengaruh Investasi Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan.* Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Saputra, Aprian. 2007. *Analisis Kausalitas Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi Musi Banyuasin.* Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Siregar, Hermanto dan Dwi Wahyuniarti. 2008. *Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin.* Diambil pada tanggal 2 Maret 2009 Http://www.google.com.

Sukirno, Sadono. 2001. *Pengantar Teori Makroekonomi.* Edisi Kedua. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan : Problematika dan Pendekatan.* Salemba Empat.

Tambunan, Tulus. 2003. *Perekonomian Indonesia: Beberapa Permasalahan Penting.* Ghalia Indonesia.

Tambunan, Tulus. 2004. *Pertumbuhan Ekonomi dan Pengurangan Kemiskinan : Kasus Indonesia.* Kajian Ekonomi, Vol. 3, No. 2, 2004: 128-149..

Todaro, M.P. 1998. *Pembangunan Ekonomi di dunia ketiga.* Edisi Keenam. Terjemahan. Erlangga. Jakarta.

Yudhoyono, SB. dan Harniati.2004. *Pengurangan Kemiskinan di Indonesia. Mengapa Tidak Cukup dengan Memacu Pertumbuhan Ekonomi?*Brighten Press Bogor.